

SOSIALIASI PELAKSANAAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN I TAHUN AJARAN 2020/2021

Baziduhu Laia¹, Restu Damai Laia², Eka Periaman Zai³, Impiani Zagoto⁴, Ujianhati
Zega⁵, Darmawan Harefa⁶, Kalvintinus Ndruru⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Dosen STKIP Nias Selatan

Email:baziduhulaia@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari layanan ini adalah untuk mensosialisasikan pelaksanaan pengenalan bidang sekolah yang merupakan kegiatan yang termasuk dalam panduan bimbingan belajar yang digunakan oleh seluruh siswa semester IV. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan pengenalan Campo da Primeira Escola tahap awal Pengenalan Sekolah Pendidikan ke dalam Program Wisuda STKIP Nias Selatan, khususnya pada saat proses persiapan. guru profesional pada jenjang kurikulum sarjana, berupa tugas siswa, melaksanakan hasil belajar dengan memperhatikan proses pembelajaran di sekolah. Ruang lingkup pelaksanaan bidang pengenalan Persekolaha I adalah kegiatan observasi, analisis dan apresiasi langsung pada kegiatan yang berkaitan dengan budaya sekolah, manajemen sekolah dan dinamika sekolah sebagai lembaga pendidikan dan pembelajaran.

Keywords: Sosialisasi, Pelaksanaan, Pengenalan, Lapangan Persekolahan

ABSTRACT

The purpose of this service is to socialize the introduction of the school field. This is an activity contained in the guidebook used by all students in semester IV. This socialization aims to provide an overview of the steps in carrying out the Field introduction activity for Persekolaha I which is the first stage in the introduction of the School of Education Field for the Undergraduate Education Program at STKIP Nias Selatan, especially in the process of preparing professional teachers for the undergraduate education program, in the form of assigning students to implement learning outcomes through observing the learning process at school. The scope of implementation of the Introduction to Persekolaha Field, observation activities, analysis and direct appreciation of activities related to school culture, school management, and school dynamics as an educational and learning institution.

Keywords: Socialization, Implementation, Introduction, School Field

PENDAHULUAN

Upaya pendidikan sangat beragam dan unik dalam perkembangannya, baik dalam budaya memajukan pendidikan itu sendiri. Kualitas sumber daya manusia ditentukan pada pendidikan, pendidikan yang cukup baik dan buruk tidak lepas dari proses pengalaman masyarakat dalam mencari dan meneliti ilmu tersebut (Laia, 2020). Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, budaya menjaga mutu pendidikan yang terkait dengan suatu lembaga pendidikan sangat beragam, guna menjaga kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan (Laia, 2020).

Dengan mengedepankan peningkatan mutu pendidikan dan menjadi garda terdepan di sekolah pengajaran dan pengajaran, Nias Selatan memiliki cara tersendiri dalam merespon dan mengikuti

perkembangan teknologi serta struktur budaya belajar yang unik yang disesuaikan dengan kearifan budaya lokalnya. Dengan merebaknya virus Covid 19, STKIP Nias Selatan juga mengikuti protokol kesehatan yang direkomendasikan pemerintah untuk mencegah penyebaran virus corona ini (Harefa, 2020).

Setiap tahun kegiatan rutin STKIP Nias Selatan masuk dalam kurikulum yaitu mata kuliah PLP 1, maka dengan ini pihak panitia ingin memberikan layanan berupa sosialisasi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan PLP-I. Peserta pendampingan diharapkan mampu membimbing siswa yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan pengenalan lapangan untuk Sekolah I, yang diharapkan Panitia dapat berjalan dengan baik dan lancar (Zagoto, 2016).

Sederhananya, sosialisasi diartikan seperti proses sosial. Sosialisasi merupakan suatu bagian proses sosial dan berlangsung dalam diri seseorang untuk belajar dan beradaptasi dengan norma, nilai, perilaku, kebiasaan dan segala kebutuhan lain yang diperlukan untuk berperan dan berfungsi dalam kelompok (Willis, Sofyan, nd). Sosialisasi dimulai saat bayi lahir dan berlangsung seumur hidup. Sosialisasi tidak hanya terjadi pada masa anak-anak yaitu berada di keluarga, tetapi juga berada di kelompok teman bermain, sekolah, pada tempat kerja, lingkungan berada di tempat tinggal bahkan antar negara (B., Laia., 2020). Jika seseorang belum dapat beradaptasi dengan perubahan yang ada, baik itu perubahan lingkungan sosial atau fisik, dia akan ketinggalan (Zega, 2020). Sebab itulah sosialisasi selalu berlangsung dengan mengalami perkembangan.

Manusia adalah makhluk bisa bersosialisasi dan memerlukan orang lain untuk tetap hidup (Zega, 2019). Jadi terasa aneh jika ada individu yang enggan bersosialisasi. Saat ini pertanyaannya adalah: mengapa orang membutuhkan bersosialisasi? Terdapat alasan yang bisa kami jawab, yaitu adanya. Orang tidak bisa hidup sendiri dalam hidup mereka. Orang memiliki perbedaan alam, budaya dan adat istiadat. Saat mempelajari nilai, norma dan peran; seseorang akan dapat hidup dengan baik di lingkungannya atau di komunitas tempat tinggalnya.

Fungsi sosialisasi pelaksanaan pengenalan Lapangan I ini adalah untuk membantu individu mencapai jati diri fisik dan mentalnya sendiri. Sosialisasi membutuhkan individu dan kelompok dalam mengembangkan potensi humanistik mereka dan belajar untuk menjalani kehidupan sosial. Sosialisasi adalah kebutuhan dasar manusia untuk bertahan hidup dalam masyarakat. Sosialisasi dapat membantu seseorang atau kelompok untuk meniru budayanya (Ndruru, 2020).

Sosialisasi Pelaksanaan pengenalan lapangan di sekolah I merupakan langkah awal dalam pelatihan pengenalan. (Harefa, 2020) Untuk mendukung terlaksananya kegiatan tersebut, berpedoman pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Tidak. 55 diperlukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ini. 2017 tentang Standar

Pendidikan Guru, Pedoman Akademik Pendidikan Guru dan Sekolah Pendidikan Nias Selatan (Riyanto, 2010).

Manfaat pelaksanaan sosialisasi PLP I dapat memberikan manfaat positif bagi para profesional, sekolah dan STKIP Nias Selatan. Melalui kegiatan edukasi ini, pratikan akan merasakan langsung dinamika yang terjadi dalam kehidupan sekolah, yang akan memberikan kemudahan bagi mereka yang berminat memasuki dunia kerja topeng masa depan. Selain itu, pihak sekolah akan mendapatkan referensi tambahan sebagai bahan refleksi proses pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah yang diperoleh melalui observasi / observasi praktik.

METODE

Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan pada hari Senin 18 Januari 2021, pukul 08.00 sampai 17.00 Metode yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu:

a. Ceramah

Ceramah Metode ini dimaksudkan untuk memberikan materi pengetahuan tentang teori serta isi ruang lingkup bagian panduan kegiatan pengenalan lapangan persekolahan I (PLP I) ini dengan baik (Harefa, 2020b).



Gambar. 1 Ceramah Yang Dilakukan Oleh Panitia

b. Simulasi

Metode simulasi ini dilakukan untuk memberikan contoh cara pembuatan sebuah program pelaksanaan PLP I yang dimuat dalam panduan pengenalan lapangan persekolahan 1 (PLP I) (Nasution, 2011). Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk memberikan gambaran awal mengenai langkah-langkah yang dilaksanakan oleh peserta nantinya yang disampaikan oleh Bapak/Ibu Dosen Pembimbing Lapangan.



Gambar. 2. Simulasi Kegiatan Pelaksanaan

c. Sosialisasi

Pada bagian ini para peserta yang terdiri dari 30 orang panitia, Dosen Pembimbing Lapangan yang tergabung dalam kepanitiaan PLP I Tahun 2020/2021, pengenalan lapangan persekolahan 1 (PLP I) (Harefa, 2020).



Gambar. 3 Sosialisasi Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan I

d. Diskusi Interaktif

Diskusi Interaktif atau dialog yang dilakukan yaitu mengajak peran pendengar dalam menanggapi dan menanyakan bagian pembicaraan mengenai teknik pembuatan struktur isi sosialisasi pelaksanaan PLP 1. Dengan begitu topik yang sedang dibahas akan semakin tajam dan mendalam. Diskusi interaktif

ini penting mengikuti sesuai dengan topik yang sedang diperbincangkan, sehingga tidak akan ketinggalan informasi mengenai teknik menulis buku panduan dengan baik.



Gambar.3. Diskusi Interaktif yang dilaksanakan.

HASIL

Kegiatan sosialisasi yang pertama dilakukan adalah pengenalan.

Kegiatan berikut dilakukan pada fase ini: Sebuah tahap Perencanaan Pada tahap ini proses melakukan rencana dengan mengatur berbagai hal. Hal-hal yang perlu disiapkan antara lain materi, roster kegiatan, moderator, dan sumber daya yang akan digunakan dalam proses sosialisasi

Tahap Pendekatan Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat telah berdiskusi dengan panitia untuk mengetahui kebutuhan dan teknis pelaksanaan sosialisasi untuk pelaksanaan identifikasi Sekolah Lapangan I.

PEMBAHASAN

Kegiatan Pelaksanaan Tahapan pelaksanaan program dimulai dengan penyuluhan teori isi tujuan dalam orientasi sosialisasi, dilanjutkan dengan penjelasan tentang prinsip-prinsip tujuan, ruang lingkup, hasil belajar dan manfaat penerapan pedoman pengantar pelajaran sekolah I (PLP I). Selain itu, pengenalan telah dibuat dalam penggunaan manual ini. Selanjutnya peserta mempelajari tujuan penggunaan resource manual, dimana peserta panitia mengikuti praktik mandiri untuk setiap peserta yang mengikuti program pengabdian masyarakat ini.

SIMPULAN

Sosialisasi pelaksanaan ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh siswa peserta Kegiatan Perencanaan Lapangan Sekolah I (PLP I) untuk keperluan kegiatan dalam pedoman ini, sehingga siswa dapat mendeskripsikan budaya sekolah dalam bentuk kegiatan biasa dan biasa di sekolah. sekolah. . struktur organisasi dan tata kerja di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- B., Laia., D. (2020). Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat SLTA (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 602.
- Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 2(2), 28–36.
- Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Sole Sebagai Media Penghantar Panas Dalam Pembuatan Babae Makan Khas NIAS Selatan. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 87–91.
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786. <https://doi.org/https://doi.org/10.33758/mbi.v13i10.592>
- Harefa, D. (2020). *Perkembangan Belajar Sains Dalam Model Pembelajaran*. CV. Kekata Group.
- Laia, R. D. (2020). Common Grammatical Errors Made By Students In Writing Narrative Paragraph. *Jurnal Education and Development*, 8(1), 449.
- Laia, R. D. (2020). Concept-Oriented Reading Instruction (Cori) For Better Reading Comprehension. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 290.
- Nasution, N. (2011). *Metode Research Penelitian Ilmiah*. PT Bumi Aksara.
- Ndruru, K. (2020). Makna Verba “Membersihkan” Dalam Bahasa Nias: Pendekatan Metabahasa Semantik Alami. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8(3), 918–922.
- Riyanto, Y. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Penerbit SIC.
- Willis, Sofyan, S. (n.d.). *Konseling Individual: Teori dan Praktik*. Alfabeta.
- Zagoto, I. (2016). Collaborative strategic reading (CSR) for better reading comprehension. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Seni*, 17(1), 65–74.
- Zega, Ujianhati., D. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Kegiatan Seminar Proposal Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Stkip Nias Selatan Tahun Akademik 2018/2019. *JURNAL EDUSCIENCE*, 6(2), 24–30.
- Zega, U. (2020). Inventarisasi Tumbuhan Antimikroba Di Kecamatan Maniamolo Sebagai Penuntun Praktikum Pada Mata Kuliah Mikrobiologi Program Studi Pendidikan Biologi. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 549.